



AGUS SUDIBYO

DEMOKRASI DAN KEDARURATAN

*Memahami
Filsafat
Politik
Giorgio
Agamben*

Pengantar M. SASTRAPRATEDJA, SJ.

DEMOKRASI DAN KEDARURATAN

Memahami Filsafat Politik
Giorgio Agamben

Agus Sudibyo

MARJIN } KIRI



Demokrasi dan Kedaruratan: Memahami Filsafat Politik Giorgio Agamben
© Agus Sudiby, 2019

Sekapur Sirih © M. Sastrapratedja. SJ., 2019
Foto hlm. xxv © Marco Delogu (*Télérama*, 7 Maret 2012)
"Status Darurat" © Saur Hutabarat (*Media Indonesia*, 11 Desember 2017)

Cetakan pertama, April 2019
xxx + 326 hlm, 14 x 20,3 cm
ISBN: 978-979-1260-86-2

CV. Marjin Kiri
Regensi Melati Mas A9/10
Serpong, Tangerang Selatan 15323
www.marjinkiri.com

Dilarang memperbanyak atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial. Setiap tindak pembajakan akan diproses sesuai hukum yang berlaku. Pengutipan untuk kepentingan akademis, jurnalistik, dan advokasi diperkenankan. Tersedia potongan harga bagi staf pengajar, mahasiswa, perpustakaan, dan lembaga-lembaga riset kampus.

Dicetak oleh GAJAH HIDUP

Isi di luar tanggung jawab percetakan



The mark of responsible forestry. Buku-buku kami dicetak di atas kertas yang telah memenuhi standar kehutanan berkelanjutan
DNV-COC-000020 DNV-CW-000020

Daftar Isi

<i>Sekapur Sirih</i>	v
<i>Prakata</i>	vii
<i>Penjelasan Istilah Kunci</i>	ix
PENDAHULUAN	
Giorgio Agamben dan Pembacaan Radikal terhadap Politik	1
Kebaruan Pemikiran Agamben	11
Beberapa Permasalahan	17
Beberapa Intervensi	19
Tesis Buku	26
BAB 1	
Landasan Antropologi-Filosofis Pemikiran Politik Giorgio Agamben	30
Politisasi Atas Hidup: Sebuah Kontinuitas Sejarah	31
<i>Homo Sacer</i> : Kesakralan dan Eksklusi atas Hidup	45
Penelantaran Hidup	51
Biopolitik dan Kedaulatan	56
Nihilisme dan Potensialitas Penebusan	60
Rekonsiliasi Manusia dengan Segi-segi Animalitasnya	62
Hidup-Bahagia dan Komunitas-Terjelang	71
Mesianisme dan Diskontinuitas Sejarah	80
Manusia sebagai Potensialitas-Murni	84
Rangkuman	91

BAB 2	
Normalisasi Keadaan-Darurat	95
Antara Benjamin dan Schmitt	96
Kamp Guantanamo sebagai Studi Kasus	103
Keadaan-Darurat sebagai Aturan	109
Paradoks Kedaulatan	115
Interiorisasi Atas Yang Eksternal	124
Kedaulatan sebagai Potensialitas	126
Hukum sebagai Enigma	128
Hukum sebagai Kekosongan	133
Ketakterpisahan Hukum dan Hidup	138
Rangkuman	141
BAB 3	
Kamp Sebagai Paradigma Biopolitik	146
Dominasi Atas Hidup: Kontinuitas antara Totalitarianisme dan Demokrasi	147
Manusia dan Kewarganegaraan dalam Kerangka Negara-Bangsa	154
HAM sebagai Properti Kewarganegaraan	160
Kamp sebagai Paradigma	164
Melampaui HAM: Pengungsi sebagai Paradigma	174
Rangkuman	179
BAB 4	
Rekonstruksi Kekuasaan-Berdaulat dalam Negara Demokrasi: Sumbangan Giorgio Agamben	182
Jejak-Jejak Pascastrukturalisme	182
Dekonstruksi Atas Teks Politik	186
Rekonstruksi Metafisika Politik	192
Restorasi Kekuasaan-Berdaulat	205
Rangkuman	210
BAB 5	
Membaca Agamben Secara Dekonstruktif: Kritik dan Intervensi	216

Mempersoalkan Landasan Pemikiran Biopolitis	
Agamben	216
Kembali ke Esensialisme?	225
Generalisasi Atas Negativitas Hukum	236
Transposisi Kedaulatan dan Pluralitas Subyek	
Kekuasaan	239
Posisi Etis Agamben	243
Kembali kepada Spirit Dekonstruksi	245
Ontologi Potensialitas	249
Kembali ke Konteks Demokrasi	252
Keadaan-Pengecualian sebagai Titik Awal	
Menuju Kebebasan	254
Keluar dari Keadaan-Pengecualian	261
Rangkuman	265
BAB 6	
Implikasi Pemikiran Politik Agamben	270
Justifikasi atas Pemikiran Agamben	271
Normalisasi Keadaan-Darurat sebagai Potensialitas	284
Implikasi	287
BAB 7	
Potret Indonesia dari Kacamata Agamben	295
Kedaruratan, Kekerasan, dan Penelantaran	295
Kekerasan terhadap Jamaah Ahmadiyah	299
Diskriminasi terhadap Penghayat Kepercayaan	302
Diskriminasi terhadap Minoritas Tionghoa	
dan Penganut Kong Hu Cu	307
Vaksinasi Palsu sebagai Kasus Biopolitik	309
Simpulan	311
“Status Darurat”, catatan Saur Hutabarat	315
<i>Daftar Pustaka</i>	319
<i>Indeks</i>	325

“Saya pembaca rutin Giorgio Agamben [...] ia menghadirkan kepada kita cara pandang yang orisinal dan bertenaga.” ANTONIO NEGRI

Pemikiran radikal filsuf Italia Giorgio Agamben semakin mengemuka belakangan karena dipandang relevan untuk menjelaskan situasi dunia kontemporer semisal krisis pengungsi global, diskriminasi yang dialami imigran, perang sepihak melawan terorisme. Pemikirannya tentang *state of exception* (keadaan-darurat atau keadaan-perkecualian) serta *homo sacer* (manusia yang bisa dikorbankan dengan impunitas) membongkar politik yang selama ini kita pahami dan menunjukkan bagaimana di balik sistem demokrasi pun masih bersemayam suatu kekuasaan-berdaulat yang merupakan kesinambungan dari kekuasaan pada era otoritarian. Kerja filsafat Agamben berguna bagi siapa pun yang mempertanyakan kelembagaan sosial-politik-hukum yang melingkupi masyarakat.

“Krisis menciptakan hukumnya sendiri yang dianggap cocok untuk mengatasinya. Namun, ketika hukum krisis itu menjadi hukum ‘normal’, maka secara tidak sadar masyarakat masuk ke dalam suatu krisis permanen karena hukum masa krisis menjadi hukum masa normal. Krisis besar dalam masyarakat Indonesia seperti yang dirangsang oleh peristiwa 1965 menciptakan hukum-hukum baru yang sebenarnya tidak lain merupakan kelanjutan dan pelanjutan dari hukum masa krisis. Maka masyarakat pun menjadi suatu penjara besar karena kekerasan demi kekerasan akan terjadi persis pada masa krisis itu. Pelanggaran hak terjadi persis ketika semuanya diizinkan pada masa krisis. Buku ini menelusuri mengapa semua itu terjadi. Agus Sudibyo berhasil mengangkatnya bagi pembaca dan bukan hanya untuk memahami filosof besar Italia ini.”

DANIEL DHAKIDAE

MARJIN KIRI

www.marjinkiri.com
E-mail: redaksi@marjinkiri.com



Lukisan sampul:
The Course of Empire: Destruction (1836)
karya Thomas Cole

ISBN 978-979-1260-86-2



9 789791 260862 >